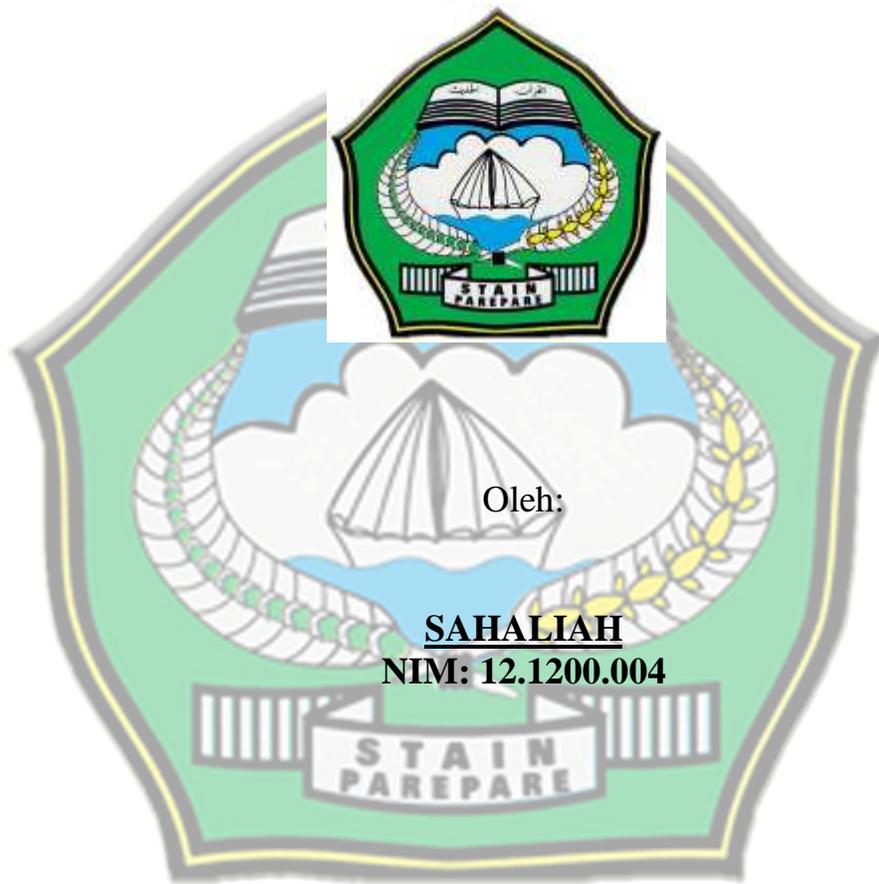


**PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB
TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KEC. SUPPA KAB. PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB
TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KEC. SUPPA KAB. PINRANG**



Oleh:

SAHALIAH
NIM: 12.1200.004

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB
TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KEC. SUPPA KAB. PINRANG**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan oleh

SAHALIAH
NIM. 12.1200.004

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sahaliah
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang
NIM : 12.1200.004
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua Jurusan Tarbiyah No: Sti/19/PP.00.9/1165/2015

Disetujui Oleh
Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd
NIP : 19600505 199902 1 001
Pembimbing Pendamping : Dra. Herdah, M.Pd
NIP : 19611203 19990 3 2001



Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Bahtiar, S. Ag. M. A.

NIP. 19720505 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB
TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO
KEC. SUPPA KAB. PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

SAHALIAH

NIM: 12.1200.004

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 10 Januari 2017 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd

NIP : 19600505 199902 1 001

Pembimbing Pendamping : Dra. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 19990 3 2001



Ketua STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Tarbiyah



Bahtiar, S.Ag. M.A
NIP: 19720505 199903 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kec.Suppa kab.Pinrang.

Nama Mahasiswa : Sahaliah

Nomor Induk Mahasiswa : 12.1200.004

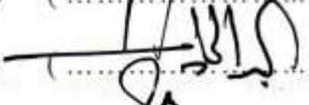
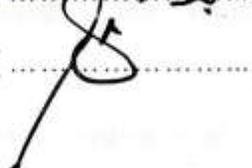
Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare No. Sti/19/PP.00.9/1165/2015

Tanggal Kelulusan : 10 Januari 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.	(Ketua)	()
Dra. Herdah, M.Pd.	(Sekretaris)	()
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Anggota)	()
Bahtiar, S. Ag. M. A	(Anggota)	()

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare


 Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
 NIP. 19640427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda yaitu: Wasliah dan Ayahanda Muliadi terima kasih atas pembinaan, nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd dan Ibu Dra. Herdah, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II penulis, atas segala bantuan dan bimbingan bapak dan ibu yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di STAIN Parepare
2. Bahtiar, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.

3. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.
4. Kepala Perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh keluarga yang telah mendukung, memberikan nasehat dan do'a, serta fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
6. Para Senior yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis serta semua sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu khususnya PBA Angkatan 2012 beserta seluruh angkatan 2012 STAIN Parepare yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di STAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 November 2016

Penyusun,



SAHALIAH
NIM. 12.1200.004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SAHALIAH
NIM : 12.1200.004
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 18 Agustus 1993
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 November 2016

Penyusun,



SAHALIAH
NIM. 12.1200.004

NIM. 12.1200.004

ABSTRAK

Sahaliah, (*Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang*) yang dibimbing oleh Abu Bakar Juddah dan Herdah.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik bahasa Arab terhadap proses pembelajaran, dan melihat pula respon peserta didik mengenai gaya mengajar yang dilakukan oleh pendidik di dalam pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dan untuk mengetahui penguasaan materi ajar peserta didik setelah proses pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar pendidik.

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 108 dan yang menjadi sampel 30 peserta didik. Jenis dan desain penelitian adalah asosiatif kuantitatif dengan menggunakan teknik dan instrumen penelitian berupa angket, observasi dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji reabilitas data, dan uji normalitas data.

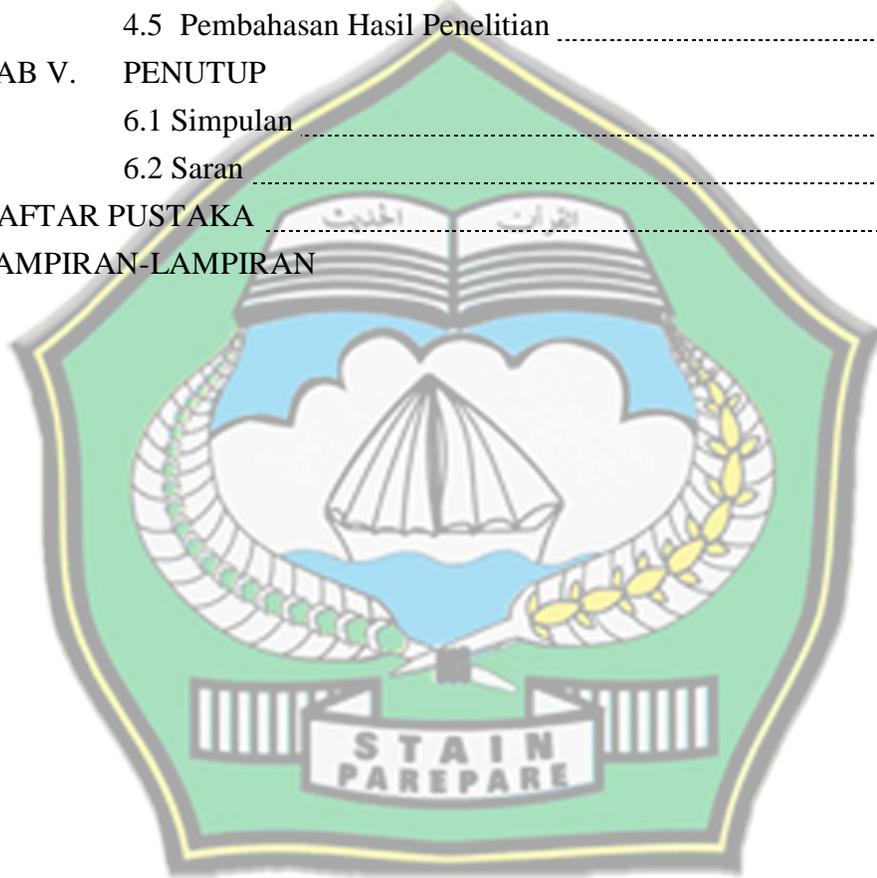
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gaya mengajar pendidik bahasa Arab MTs DDI Lero sangat baik, berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada 30 responden. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan $r_i = 0,815 > r_{tabel} 0,361$. (2) Penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik MTs DDI Lero sangat baik, berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada 30 responden. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan $r_i = 0,875 > r_{tabel} 0,361$ (3) Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang, hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisis data dari hasil angket yang dipilih oleh 30 responden dengan hasil signifikansi menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,989$ sedangkan $t_{tabel} = 0,361$.

Kata Kunci : gaya mengajar pendidik, penguasaan materi ajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Gaya Mengajar Pendidik	7
2.1.2 Penguasaan Materi Ajar Peserta Didik	11
2.1.3 Jenis-jenis Materi Pelajaran	13
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	16
2.3 Kerangka Pikir	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19
2.5 Definisi Operasional Variabel	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Analisis Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	35
4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data	56
4.4 Pengujian Hipotesis	65
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V. PENUTUP	
6.1 Simpulan	69
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi kelas VIII MTs DDI Lero	22
3.2	Sampel kelas VIII MTs DDI Lero	24
4.2	Nama-nama pendidik MTs DDI Lero	30
4.3	Keadaan peserta didik	32
4.4	Sarana dan prasarana MTs DDI Lero	33
4.5	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab tentang suara pendidik terdengar jelas ketika menjelaskan pelajaran.	36
4.6	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab tentang semangat peserta didik mengikuti pelajaran.	37
4.7	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dalam memberikan contoh yang mudah dipahami peserta didik.	38
4.8	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	39
4.9	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran.	40
4.10	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab tentang kemampuan pendidik dalam menjelaskan pelajaran	41

4.11	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dalam meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.	42
4.12	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab menarik perhatian peserta didik.	43
4.13	Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik.	44
4.14	Pengaruh gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab dapat berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik.	45
4.15	Respon peserta didik aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal	46
4.16	Respon peserta didik menguasai materi ajar bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan oleh pendidik bidang studi bahasa Arab	47
4.17	Respon peserta didik merasa senang saat pendidik mengajar bahasa Arab	48
4.18	Respon peserta didik tentang waktu yang digunakan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	49
4.19	Respon peserta didik memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab	50
4.20	Respon peserta didik tentang materi bahasa Arab yang diajarkan bermanfaat bagi peserta didik	51
4.21	Respon peserta didik bertanya kepada pendidik jika	52

	ada pelajaran yang kurang dipahami.	
4.22	Respon peserta didik memperhatikan pelajaran bahasa Arab saat pendidik menerangkan.	53
4.23	Respon peserta didik mencatat penjelasan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran.	54
4.24	Respon peserta didik dimotivasi oleh orang tua agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.	55
4.25	Tabulasi variabel X (Gaya mengajar pendidik bahasa Arab).	56
4.26	Tabulasi variabel Y (penguasaan materi ajar peserta didik).	58
4.27	Hasil analisis item instrument gaya mengajar pendidik bahasa Arab.	60
4.28	Hasil analisis item instrument penguasaan materi ajar peserta didik.	61
4.29	Uji Normalitas Data Menggunakan One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test.	64
4.30	Variabel X dan Y	65
4.31	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.	67

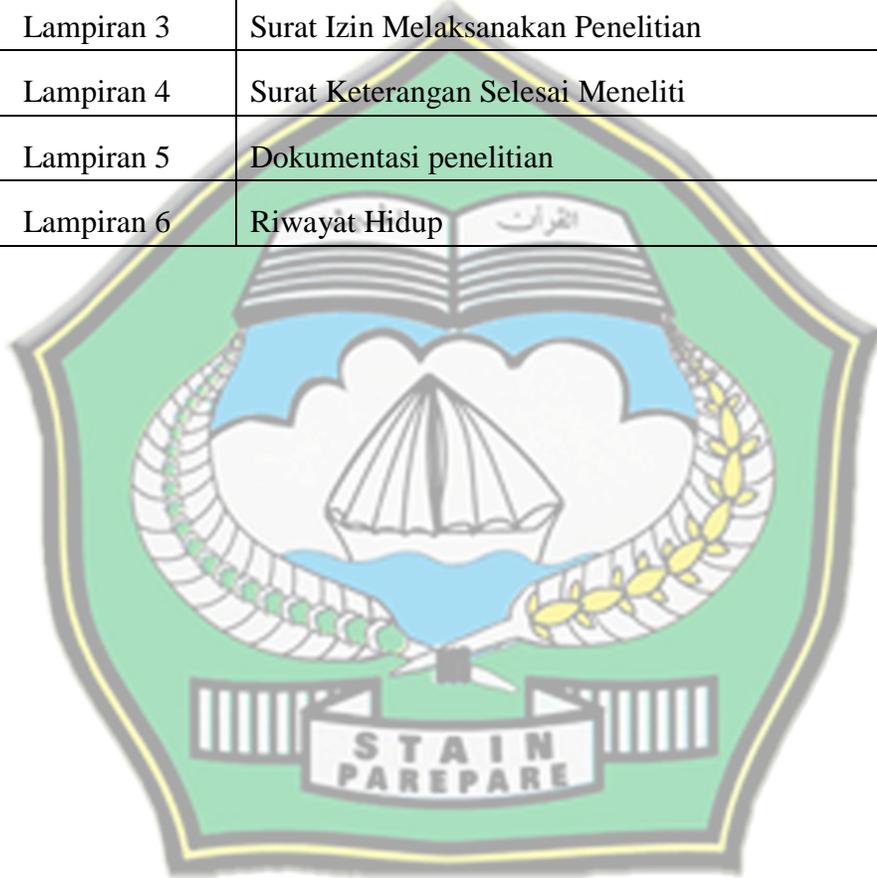
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir Penulisan	17



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul lampiran
Lampiran 1	Angket
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 5	Dokumentasi penelitian
Lampiran 6	Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan merupakan sistem yang dianggap sangat penting untuk membekali manusia dalam menghadapi masa depannya. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Suatu bangsa pendidikan dianggap sebagai hal mutlak yang harus dikembangkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.¹

Semua orang membutuhkan pendidikan karena tanpa adanya suatu pendidikan maka suatu kelompok manusia tidak akan berkembang sejalan dengan apa yang dicita-citakan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikembangkan. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik”²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa pendidik adalah sosok yang bertanggung jawab dalam membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang luas, keterampilan yang memadai dan kepribadian yang mulia.

Guru juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam artian bahwa pendidik memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para peserta didik. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk menuntun para peserta didik belajar, membina pribadi, watak, dan jasmaniah

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet. XI; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 1

²Branawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Cet.I; Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2012), h. 13

peserta didik,³ menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar peserta didik.

Mengajar berkaitan dengan pendidik dan sekaligus berkaitan pula dengan pendidikan karena tugas pendidik disamping mengajar juga mendidik. Mengajar merupakan faktor penting dalam terlaksananya proses pendidikan, seorang pendidik harus memiliki segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk memiliki kesiapan terutama dalam mempersiapkan bahan ajar yang akan disajikan. Dalam mempersiapkan bahan pelajaran pendidik tidak hanya dituntut mengetahui materi yang akan diajarkan akan tetapi pendidik harus menguasai materi tersebut karena dengan menguasai bahan atau materi pelajaran maka peserta didik akan lebih mudah memahami, menyerap, dan menguasai materi pelajaran tersebut.

Bahan ajar bahasa Arab termasuk materi pelajaran bahasa Arab yang merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan faktor sikap yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran menduduki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik.

Seorang pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran dituntut untuk mempunyai sikap dan gaya mengajar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, karena penguasaan materi pendidik juga dituntut untuk memiliki gaya mengajar yang baik, dengan menggunakan gaya mengajar yang baik maka pendidik akan memperoleh hasil yang memuaskan.

³Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Cet. V; Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), h. 40

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, karena keterkaitannya dengan agama dan ilmu pengetahuan maka bahasa Arab merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan.⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kaidah, struktur dan kosakata. Tidak hanya itu, bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa di dunia yang memiliki banyak keistimewaan. Bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat islam se dunia.⁵

Umat Islam mestinya mempelajari bahasa Arab, kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain di dunia, karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya, sebagaimana dalam Al-Qur'an surah asy-syu'ara ayat 192-195:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Terjemahnya :

“Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas”.⁶

Keistimewaan lain yang dimiliki bahasa Arab yaitu bahasa arab adalah bahasa penghuni surga, dalam arti bahwa bahasa Arab adalah alat komunikasi bagi penghuni surga kelak di hari kemudian, sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW bersabda :

⁴Faisal Hendra, *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*, (Cet. I; Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 1

⁵Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Teknik Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 1.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 375

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ لِأَنَّيَ عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ.

Artinya :

Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang Arab, bahwa Al-Qur'an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab.⁷

Keistimewaan bahasa Arab juga dijelaskan di dalam buku “Thuruku Tadrisi al lugatu Arabiya” bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Akidah, dan sebagai bahasa Al'Qur'an, dan bahasa arab adalah bahasa yang dipakai oleh penghuni di bumi.⁸

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Sebagai umat Islam, wajib memahami Al-Qur'an yang menjadi pedoman umat Islam yang diturunkan kepada Rasul yang paling mulia yaitu Muhammad SAW dengan bahasa yang mulia yaitu bahasa Arab. Sangat sulit untuk memahami kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an tanpa menguasai bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab dan Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan sehingga bahasa Arab memiliki keistimewaan dari bahasa-bahasa lainnya.

Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu (*individual differences*).⁹

⁷ Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Program Java*, (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h.25.

⁸ Ubaid Husain, *Turuqu Tadrisi Al- Lugatu Arabiya*, (Cet, I. Saudi: maktaba hafki atsaqafaya, 1421 H), h. 3

⁹ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*, (Cet. I; Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012), h. 1

Belajar bahasa Arab merupakan salah satu kegiatan yang tidak mudah bagi peserta didik untuk diserap, memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh pendidik. Oleh karena itu, pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab harus ditingkatkan dengan menggunakan gaya mengajar yang baik dan bervariasi. Pendidik juga harus memperhatikan peserta didik untuk mengetahui materi yang diajarkan sudah dikuasai atau tidak karena kemampuan peserta didik itu berbeda-beda dalam menerima materi pembelajaran, ada yang cepat menguasai dan memahami ada pula yang lambat.

Pendidik bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero dalam proses pembelajaran kurang melaksanakan variasi gaya mengajar, ini akan menyebabkan kurangnya penguasaan peserta didik terhadap materi ajar yang diajarkan oleh pendidik di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero, dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti adakah Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab Peserta Didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana gaya mengajar pendidik bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang?
- 1.2.2 Adakah pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah, untuk:

1.3.1 Mengetahui gaya mengajar pendidik bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

1.3.2 Mengetahui adanya pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Adapun kegunaan ilmiah dalam penelitian ini adalah

1.4.1.1 Dapat memberikan pemahaman tentang gaya mengajar pendidik.

1.4.1.2 Dapat menjadi informasi kepada pendidik bahasa Arab tentang gaya mengajar pendidik yang berpengaruh terhadap penguasaan materi ajar peserta didik MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah

1.4.2.1 Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi pendidik tentang gaya mengajar yang inovatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran di kelas.

1.4.2.2 Dapat memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Gaya Mengajar Pendidik

Gaya mengajar merupakan dua kata yang memiliki arti yang berbeda yakni gaya dan mengajar. Untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai makna kedua kata tersebut, maka terlebih dahulu dijelaskan kedua kata tersebut. Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak-gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik.¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya adalah “tingkah laku, gerak gerik dan sikap”¹¹. Sedangkan “mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar”.¹²

Mengajar diartikan sebagai “suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar”.¹³

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan suasana yang baik untuk berlangsungnya kegiatan bel

¹⁰Didin Kurniadi & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 301

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 422

¹²Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Edisi. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 25

¹³Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XIX; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.48.

bagi para peserta didik. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.

Gaya mengajar pendidik adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang pendidik dalam menanamkan pengetahuan, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian peserta didik dalam mencapai tujuan proses belajar. Dengan demikian, gaya mengajar pendidik merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, apabila seorang pendidik memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar peserta didik juga menjadi lebih baik.¹⁴

Menurut Donald Medley gaya mengajar guru merujuk kepada kemampuan guru untuk menciptakan iklim kelas. Sementara ahli lain menggambarkan gaya mengajar guru sebagai aspek ekspresif mengajar, yang menyangkut karakteristik hubungan emosional antara guru-siswa.¹⁵

Gaya mengajar pendidik tentunya berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses pembelajaran walaupun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan. Gaya mengajar pendidik juga mencerminkan kepribadian pendidik itu sendiri karena sudah menjadi pembawaan sejak lahir. Dengan demikian, gaya mengajar pendidik menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi peserta didik.

Gaya mengajar pendidik hendaknya disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Menurut berbagai penelitian terdapat ketidak-sesuaian antara gaya mengajar

¹⁴Etzawijayanti, *Gaya Mengajar Guru*, http://etzawijayanti.blogspot.co.id/2014/07/gaya-mengajar-guru_25.html (17 maret 2016)

¹⁵Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 141

pendidik dengan gaya mengajar peserta didik, maka perlulah digunakan berbagai gaya mengajar sehingga dapat dipenuhi aneka ragam peserta didik belajar.¹⁶

Louis Rubin mendeskripsikan gaya mengajar ke dalam enam aspek, yaitu *Explanatory, Inspiratory, Informative, Corrective, Interactive, Programmatic*.

1. *Explanatory*, pendidik menjelaskan materi pelajaran dan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelajaran.
2. *Inspiratory*, pendidik menstimulasi (memotivasi) peserta didik, dan menampilkan keterlibatan emosional dalam mengajar.
3. *Informative*, pendidik menyajikan informasi melalui pernyataan-pernyataan verbal, dan peserta didik diharapkan mendengarkan dan mengikuti instruksi dari pendidik.
4. *Corrective*, pendidik memberikan feedback kepada peserta didik menganalisis tugas-tugas, mendiagnosis kesalahan, dan memberikan nasihat.
5. *Interactive*, pendidik memfasilitasi perkembangan ide-ide atau pemikiran peserta didik melalui dialog atau pemberian pertanyaan.
6. *Programmatic*, pendidik membimbing aktifitas peserta didik dan memfasilitasi perkembangan belajar mandiri.¹⁷

Untuk membantu meningkatkan prestasi belajar dan perkembangan peserta didik, seorang pendidik memang perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan kondisi yang menyenangkan, peserta didik pun akan lebih mudah dalam menerima dan menguasai materi yang disampaikan oleh pendidik.

Selain menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, pendidik juga diharapkan memiliki pengetahuan bukan hanya pada materi yang diajarkan. Akan tetapi, pendidik harus menguasai berbagai pengetahuan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diajarkan.¹⁸

¹⁶Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Cet. XIV ;Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 105

¹⁷Syamsu Yusuf dan Nana M. Sughandi, *Perkembangan Peserta Didik*, h. 141

¹⁸ Jeremy Harmer, *How to Teach English*, (England: longman, 1998). h. 1

Gaya mengajar yang perlu diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran sebaiknya bersifat variatif, inovatif, serta mudah diterima oleh peserta didik dalam penyampaian materi pelajaran. Ada beberapa macam gaya mengajar pendidik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pendidik yaitu:

2.1.1.1 Gaya mengajar klasik

Pendidik dengan gaya mengajar klasik masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Pendidik masih mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada peserta didik untuk aktif sehingga akan menghambat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2.1.1.2 Gaya mengajar teknologis

Pendidik yang menerapkan gaya mengajar teknologis sering menjadi bahan perbincangan yang tidak pernah selesai. Argumentasinya bahwa setiap pendidik dengan gaya mengajar tersebut mempunyai watak yang berbeda-beda, yaitu kaku, keras, moderat, dan fleksibel. Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan seorang pendidik untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Pendidik mengajar dengan memperhatikan kesiapan peserta didik dan selalu memberikan stimulan untuk mampu menjawab segala persoalan yang dihadapi. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, sehingga memberi banyak manfaat pada diri peserta didik.

2.1.1.3 Gaya Mengajar Personalisasi

Pendidik yang menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian prestasi belajar peserta didik. Pendidik memberikan materi pelajaran tidak hanya membuat peserta didik semata-mata lebih pandai,

melainkan agar peserta didik menjadikan dirinya lebih pandai. Pendidik dengan gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang peserta didik seperti dirinya sendiri. Pendidik tidak dapat memaksakan peserta didik untuk menjadi sama dengan pendidiknya, karena peserta didik tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

2.1.1.4 Gaya Mengajar Interaksional

Pendidik profesional cenderung berpola pikir untuk menjadi pendidik dengan gaya mengajar interaksional. Pendidik dengan gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialogis dengan peserta didik sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Pendidik dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap paling baik atau sebaliknya paling jelek.¹⁹

2.1.2 Penguasaan Materi Ajar Peserta Didik

Pada dasarnya, bahan atau materi ajar bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Namun, keefektifan penggunaan materi ajar berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Ahmad Sudrajat, bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar²⁰. Bahan atau materi ajar merupakan bahan baku yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.²¹

¹⁹Etzawijayanti, *Gaya Mengajar Guru*, <http://etzawijayanti.blogspot.co.id> /2014/07/gaya-mengajar-guru_25.html (17 maret 2016)

²⁰Akhmad Sudrajat, "Download Pengembangan Bahan Ajar", *Blog Akhmad Sudrajat*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/download-pengembangan-bahan-ajar.html> (8 Desember 2015).

²¹Djamaluddin dan Ahdar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet II, Makassar: Gunadarma Ilmu, 2013)h. 7

Bahan atau materi pelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.²²

Dari pengertian di atas, materi atau bahan pelajaran adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan kepada peserta didik agar sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan. Bahan atau materi pengajaran adalah sesuatu yang mengandung pesan yang akan disajikan dalam proses pembelajaran.²³

Bahan atau materi pelajaran adalah seperangkat materi yang dibutuhkan oleh peserta didik dan pendidik yang telah disusun secara sistematis dan harus dikuasai dalam proses pembelajaran sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Materi pelajaran harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran sudah dipastikan sangat penting baik pendidik maupun bagi peserta didik. Pendidik akan mengalami suatu kesulitan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran tanpa adanya bahan ajar. Begitu pula peserta didik, tanpa adanya bahan ajar maka peserta didik akan menemui berbagai hambatan untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran. Apalagi jika

²²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Cet; IV, Jakarta: Kecana, 2011) h. 141

²³Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 68

seorang pendidik dalam menyampaikan suatu materi atau bahan ajar dengan cepat maka peserta didik akan kehilangan arah dan jejak.

Di dalam meningkatkan prestasi belajar dan perkembangan peserta didik, seorang pendidik perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik karena dengan suasana yang menyenangkan maka peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.²⁴

Menurut Dsujana, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pelajaran, yakni (a) bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan; (b) bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran hanya garis besarnya saja; (c) menetapkan bahan pengajaran harus sesuai dengan urutan tujuan, artinya bahan yang ditulis pertama bersumber dari tujuan yang pertama dan seterusnya; (d) urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan (kontinuitas).²⁵

Jadi, setiap mata pelajaran mempunyai arti dan peranan dalam tercapainya tujuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa materi atau bahan pelajaran adalah sesuatu yang harus dicerna oleh peserta didik agar kemampuan yang diharapkan dapat tercapai.

2.1.3 Jenis- Jenis Materi Pelajaran

Merril membedakan isi (materi pelajaran menjadi empat macam) yaitu: fakta, konsep, prosedur dan prinsip.

2.1.3.1 Fakta

Fakta adalah hal keadaan atau peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar- benar terjadi.

Fakta adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda yang wujudnya dapat ditangkap oleh pancaindra. Fakta merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan data-data spesifik (tunggal) baik yang telah maupun yang sedang terjadi

²⁴ Yustisia, *hypno teaching*, (Cet.:I, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h. 7

²⁵ Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 112-113

yang dapat diuji atau diobservasi. Sebagai contoh manusia berjalan dengan kaki merupakan suatu fakta yang dapat dirasakan dan dapat diindra. Fakta merupakan materi pelajaran yang sangat sederhana, karena materi ini sifatnya mengingat hal-hal yang spesifik.²⁶

Dapat dikatakan bahwa apabila peserta didik diminta untuk mengingat atau menyebutkan nama suatu objek, simbol, kapan, berapa, dimana terjadi, peristiwa apa yang terjadi dan seterusnya, maka materi yang diajarkan tersebut termasuk dalam kategori fakta.

2.1.3.2 Konsep

Konsep merupakan sesuatu yang umum atau abstrak dari objek atau peristiwa suatu akal pikran.

Konsep pada dasarnya memiliki dua sifat yaitu nyata atau konkret, berwujud, serta abstrak. Konsep nyata mengandung beberapa aspek kebendaan dan kasatmata. Sebagai contoh secara umum kursi merupakan benda nyata yang berfungsi sebagai tempat duduk seseorang. Sedangkan konsep abstrak berupa usul, gagasan, atau pendapat seseorang terhadap sesuatu hal.²⁷

Apabila peserta didik diminta untuk mengungkapkan suatu defenisi, identifikasi, ciri-ciri, maka materi yang diajarkan termasuk dalam kategori konsep.

2.1.3.3 Prosedur

Prosedur merupakan suatu tindakan yang harus dijalankan dengan cara yang sama agar memperoleh hasil yang sama pada keadaan yang sama.

Prosedur adalah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu. misalnya prosedur tentang langkah-langkah melakukan suatu percobaan, langkah-langkah membuat suatu karangan, dan lain sebagainya.²⁸

²⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 142

²⁷Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran, (instructional design principles)*, (Ed. I, Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008), h. 85

²⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 142

Prosedur juga disebut isi atau materi tentang pelaksanaan suatu pekerjaan atau tugas yang berurutan.²⁹ apabila peserta didik diminta untuk menjelaskan langkah-langkah atau prosedur secara unit, memecahkan soal atau menghitung, maka materi pelajaran yang diajarkan termasuk dalam kategori prosedur.

2.1.3.4 Prinsip

Prinsip merupakan suatu pernyataan atau kebenaran yang dijadikan oleh seseorang sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.

Hubungan antara dua atau lebih konsep yang sudah teruji secara empiris dinamakan generalisasi yang selanjutnya dapat ditarik ke dalam prinsip. Contoh prinsip tentang ketertiban lalu lintas, prinsip tentang kesejahteraan sosial. Materi pelajaran tentang prinsip akan lebih sulit dibandingkan dengan fakta, atau konsep. Sebab, seseorang akan dapat menarik suatu prinsip apabila sudah memahami fakta dan konsep yang relevan.³⁰

Apabila peserta didik diminta untuk mengemukakan hubungan antara beberapa konsep, menjelaskan sebab- sebab dan akibat, maka materi pelajaran yang diajarkan termasuk dalam kategori prinsip.

Menurut Hilda Taba, bahan atau materi pelajaran dapat digolongkan menjadi 4 tingkatan yaitu fakta khusus, ide-ide pokok, konsep, dan sistem berfikir.

1. Fakta khusus adalah bentuk materi kurikulum yang sangat sederhana. Fakta khusus ini biasanya merupakan informasi yang tingkat kegunaannya paling rendah.
2. Ide-ide pokok bisa berupa prinsip atau generalisasi. Memahami ide pokok, memungkinkan kita bisa menjelaskan sejumlah gejala spesifik atau sejumlah materi pelajaran.
3. Konsep lebih tinggi tingkatannya dari ide pokok. Memahami konsep berarti memahami sesuatu yang abstrak sehingga mendorong anak untuk berfikir lebih mendalam.

²⁹Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran (instructional design principles)*, h. 87

³⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 142

4. Sistem berpikir, berhubungan dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara empiris, sistematis dan terkontrol yang kemudian dinamakan berpikir ilmiah.³¹

Bahan atau materi pelajaran menurut Hilda Taba yang telah di jelaskan di atas, harus diketahui dan dipahami oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian ini sangat banyak. Akan tetapi, peneliti hanya menemukan penelitian yang menggunakan gaya mengajar dalam penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniah Usman pada tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “ pengaruh gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga Kec. Banggae Kab. Majene”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga Kec. Banggae Kab. Majene. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Gaya mengajar guru berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga Kec. Banggae Kab. Majene dilihat dari antusias peserta didik dalam memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga menghasilkan prestasi yang tinggi.³²

Pada penelitian ini, pendidik menggunakan gaya mengajar klasik dan peserta didik memperhatikan setiap penjelasan. Apabila peserta didik tidak memahami

³¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 144

³²Kurnia Usman, “ Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihyaul ulum DDI Baruga Kec. Banggae Kab. Majene (Skripsi Sarjana; Jurusan pendidikan Bahasa Arab : Parepare, 2015)

pelajaran maka pendidik memberikan penjelasan dengan gaya mengajar yang berbeda yaitu dengan menggunakan gaya mengajar teknologis, personalisasi dan interaksional secara bergantian.

Jadi hubungan dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang gaya mengajar pendidik, namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus kepada minat belajar bahasa Arab peserta didik sedangkan penelitian ini fokus pada penguasaan materi ajar.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hendri Budiyantri pada tahun 2012 yang berjudul “Hubungan Gaya Mengajar guru terhadap motivasi belajar Matematika pada siswa Madrasah ibtidiyyah Ma’rif Pulutan salatiga”. Penelitian ini membahas tentang hubungan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar matematika pada siswa MI Ma’rif Pulutan Salatiga dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru di MI Ma’rif Pulutan “Tergolong cukup (sedang), dengan presentasi 7,3 pada interval (25-34) dengan jumlah frekuensi 22 dari 30 responden”³³

Penelitian ini dilakukan karena melihat rendahnya kualitas gaya mengajar pendidik dalam mengajar matematika yang mempunyai implikasi negatif kepada peserta didik seperti malas dalam mengikuti pelajaran, tidak bersemangat, mengantuk, dan tidak memperhatikan pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan bermacam-macam gaya mengajar agar peserta didik memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

³³Hendri Budiyantri, “ Hubungan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Madrasah Ibtidiyyah Ma’rif Pulutan Salatiga” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyyah: Salatiga, 2012)

Jadi hubungan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang gaya mengajar pendidik, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus kepada motivasi belajar siswa sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada penguasaan materi ajar.

2.3 Kerangka Pikir

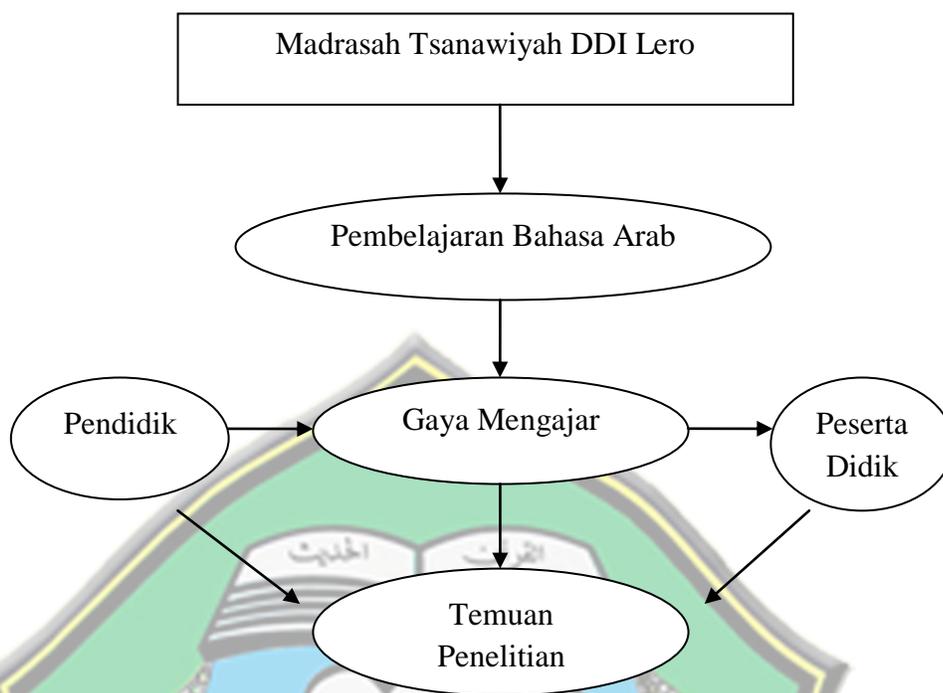
Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang digunakan untuk menjelaskan masalah yang telah diteliti. Dalam hal ini peneliti menggambarkan hubungan beberapa konsep yang arahnya adalah untuk menjawab rumusan masalah.

Kerangka berpikir adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci.³⁴

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis dalam berfikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Gambaran ini mengenai Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2014), h. 76



Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti menjelaskan tentang proses yang dilakukan dalam mengambil data dan lokasi penelitian di MTs DDI Lero khususnya pada kelas delapan sebagai objek dari penelitian. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab, dimana pendidik menjelaskan pelajaran dengan menggunakan gaya mengajar yang baik dan bervariasi sehingga peserta didik mampu menguasai pelajaran berdasarkan gaya mengajar tersebut.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁵

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 96

Berdasarkan landasan teori

Hipotesis Null (H_0) : Tidak terdapat pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh gaya mengajar guru bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Atau $H_0: \rho \neq 0$

$H_1: \rho = 0$

2.5 Definisi Operasional Variabel

2.5.1 Gaya Mengajar Pendidik

Gaya mengajar pendidik adalah suatu cara yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran, dalam menanamkan pengetahuan, mengubah kemampuan dan perilaku peserta didik dalam mencapai tujuan proses belajar. Jadi gaya mengajar dalam penelitian ini adalah bagaimana tindakan pendidik dalam proses pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

2.5.1 Penguasaan Materi Ajar Peserta Didik

Penguasaan materi ajar adalah kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar bahasa Arab yang diajarkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu menguasai materi ajar yang telah disusun secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jadi, penguasaan materi ajar dalam penelitian ini adalah bagaimana peserta didik di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang mampu menguasai materi yang diajarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

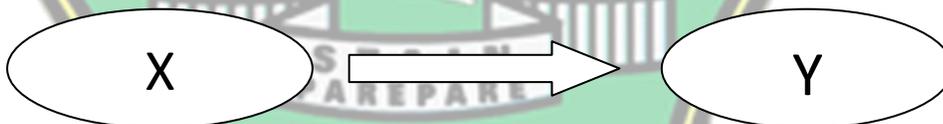
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³⁶

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data dalam bentuk angka. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.³⁷

Kajian penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas atau independent (X) yaitu gaya mengajar pendidik bahasa Arab dan dependent (Y) merupakan penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar dibawah ini :



Keterangan :

X = Variabel bebas (Gaya mengajar guru bahasa Arab)

Y = Variabel terikat (Penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik)

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet; IV, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h. 53

³⁷Widisdharta, *Metode Penelitian*, http://widisdharta.weebly.com/metode_penelitian.html (28-12-2015)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam alokasi waktu selama kurang lebih dua bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan seluruh peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero sebagai populasi dengan jumlah peserta didik 108. Populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Data populasi peserta didik Madrasah Tsanawiyah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	14	15	29
2	VIII.2	14	13	27
3	VIII.3	12	15	27

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117

4	VIII.4	13	12	25
Jumlah				108

Sumber (Data Statistik MTs DDI Lero tahun 2016)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena beberapa faktor, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu dan sample yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁰

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling Atau Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴¹

Teknik ini sering juga disebut dengan random sampling dimana random sampling adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴²

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 118

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 82

⁴²Moh.Kasiram, *Metodologi penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Cet. II; Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 260

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel Kelas VIII MTs DDI Lero

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	3	4	7
2	VIII.2	4	4	8
3	VIII.3	3	5	8
4	VIII.4	2	5	7
Jumlah				30

Sumber (Data Sampel Kelas VIII MTs DDI Lero)

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan adanya teknik dan instrumen dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Teknik dan instrumen saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya agar data yang diperoleh dari lapangan benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

3.4.1 Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴³

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan

⁴³M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), h. 149

pemantauan atau pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengamati gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian, maka observasi dalam penelitian ini ditujukan pada gaya mengajar pendidik dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

- 3.4.2 Angket adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial. Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁴⁴ Dalam artian bahwa angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi sumber informasi dalam penelitian.
- 3.4.3 Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan-catatan tentang keadaan lokasi tempat penelitian, yakni berupa keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang, dokumentasi jumlah peserta didik maupun data yang berkaitan dengan jumlah dan keadaan pendidik.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket dan pencatatan observasi yang terkait dengan judul penelitian yang akan diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Tehnik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah menggunakan *korelasi Product Moment*.

⁴⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 219

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Uji Validitas

Dilakukan dengan cara menggunakan rumus korelasi tiap item pertanyaan

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n xi.yi - (\sum_{i=1}^n xi)(\sum_{i=1}^n yi)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n xi^2 - (\sum_{i=1}^n xi)^2][n \sum_{i=1}^n yi^2 - (\sum_{i=1}^n yi)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = nilai korelasi tiap item pertanyaan

x_i = nilai item pertanyaan ke-i

y_i = jumlah seluruh skor item pertanyaan

n = banyaknya responden ⁴⁵

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Dilakukan dengan cara menggunakan rumus koefisien Alfa- Cronbach

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_i = nilai Koefisien alfa-Cronbach

K = Banyaknya item instrumen yang valid

S_i^2 = Variansi item

⁴⁵Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 166

S_t^2 = Variansi total

Dengan :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat item

JK_s = Jumlah kuadrat subjek

X_t = jumlah skor item pertanyaan yang valid⁴⁶

3.5.1.3 Uji Normalitas Data

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan chi kuadrat, liliefos dan SPSS. Dengan hipotesis $\chi_{hit}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

3.4.1.1 Membuat Tabel Deskriptif

Tabel deskriptif dibuat dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Dimana :

F = Frekuensi Yang Sedang Dicari Persentasenya

N = Number Of Cases (Jumlah Frekuensi/Banyaknya Individu)

P = Angka Persentase⁴⁷

⁴⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, h. 178

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet. XXII; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

3.4.2 Teknik Statistika

Untuk melihat pengaruh gaya mengajar pendidik terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}^{48}$$

Dimana:

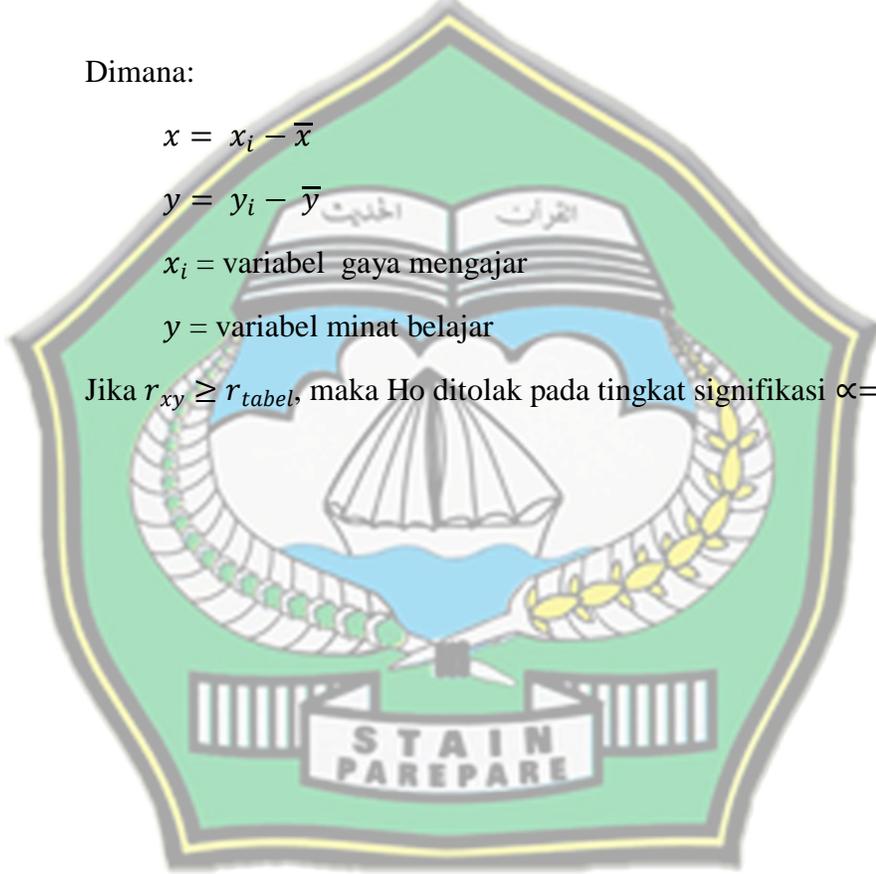
$$x = x_i - \bar{x}$$

$$y = y_i - \bar{y}$$

x_i = variabel gaya mengajar

y = variabel minat belajar

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$



⁴⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 204

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Identitas Madrasah Tsanawiyah DDI Lero

Madrasah Tsanawiyah DDI Lero ini berdiri sejak 5 Januari 1973 di atas tanah dengan luas 29.866 m². Jumlah bangunan 13 buah. Status Madrasah adalah swasta dengan status akreditasi B di bawah naungan penyelenggara madrasah adalah Darul Dakwah Wal Irsyad. Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs DDI Lero yang terletak di jalan Nonde No. 01 Kec. Suppa Kab. Pinrang kode pos 91272.⁴⁹

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Tsanawiyah DDI Lero pada tahun 1973 sebagai berikut:

Madrasah Tsanawiyah DDI Lero pertama kali berdiri di Kecamatan Suppa, kemudian dipindahkan ke Desa Lero karena kurangnya peserta didik yang belajar di Madrasah Tsanawiyah DDI. Oleh karena itu, pendiri dan pengurus MTs meminta persetujuan dari pemerintah Desa Lero dan masyarakat untuk mendirikan Madrasah tersebut.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah di Desa Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang karena adanya keinginan dari pendiri Madrasah, hal ini juga didasari karena adanya desakan dari masyarakat khususnya warga Desa Lero tentang perlunya didirikan sekolah berciri khas Islam. Jadi proses berdirinya Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang bukan hanya karena ketentuan pemerintah. Akan tetapi,

⁴⁹Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah DDI Lero, 05 November 2016

karena didasarkan pada kebutuhan masyarakat Desa Lero akan adanya Madrasah yang berciri khas Islam.



4.1.2 Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

Visi

1. Terdepan dalam prestasi, Berkualitas, Berakhlaqul Karimah, dan Berciri Khas Islam.

Misi

1. Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan Profesional dalam melaksanakan tugas.
2. Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada.
4. Menanamkan Akhlaqul Karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mewujudkan nuansa Islami dalam semua aspek, baik didalam maupun diluar Madrasah.
6. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.⁵⁰

Tujuan

1. Meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi standar kelayakan dalam persiapan dan pelaksanaan kurikulum 2013.
 2. Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan jiwa Islami.
 3. Meningkatkan prestasi karya ilmiah remaja di Madrasah.
 4. Perbaiki sarana dan prasarana yang memadai.
 5. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan kepedulian sosial. (kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: Pramuka (utama), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Palang Merah remaja (PMR), Badan Kegiatan Rohani Islam (Rohis)).
 6. Meningkatkan prestasi⁵¹ bidang olahraga dan seni ditingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
- 4.1.3 Keadaan Pendidik Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

Dari data yang diperoleh oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero sebagai objek penelitian terdapat 31 orang pendidik, dan di pimpin seorang kepala sekolah. Adapun nama pendidik dan jabatannya di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang sebagai berikut:

⁵⁰ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah DDI Lero, 05 November 2016

⁵¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah DDI Lero, 05 November 2016

Tabel. 4.2 Nama Pendidik dan Jabatannya

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Abdurrahim, S.Pd.I, MA	Kepala MTs DDI Lero/ Aqidah Akhlak
2	Hardiani, S.Pd	Matematika
3	Hj. Nurdiah, S.Pd.I, M.Pd	Bahasa Indonesia
4	Sudarmin, S.Pd.I	TIK
5	Haerah, S.Pd.I	Fikih
6	Suhardi, S.Ag	Bahasa Arab
7	Muhiddin, S.Pd.I	Qur'an Hadis
8	Abd. Rahman B. S.Ag	IPS
9	Padilah, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Suardi, S.H	Sejarah Kebudayaan Islam
11	Syukran	Matematika / Penjaskes
12	Muhammad Aris Arsyad, S.Pd	Matematika
13	Hartati, S.Pd.I	IPS / Fikih
14	Rahmatia Yahya, ST	Seni Budaya
15	Nadira Usman, S.Pd.I	PKn / Bahasa Inggris
16	Nurlinda	Bahasa Indonesia
17	Surya, S.Pd.I	Aqidah Akhlak / PKn
18	Ihsan, S.Pd	Matematika / Fisika
19	Dewi Sartika, S.Pd	Matematika / Fisika
20	Padliani, S.Pd	Biologi / PKn

21	Masyitah, S.Pd	IPS / Bahasa Daerah
22	Hikmah	Biologi
23	Bahri, S.Pd	Bahasa Inggris
24	Mardewi, S.Pd.I	Bahasa Arab
25	Nursani	Bahasa Daerah
26	Haris	Aqidah Akhlak / IPS
27	Subhan	Aqidah Akhlak
28	Kedasi, S.Pd	Fisika
29	Jusriana, S.Pd.I	Fisika
30	Haslinah S.Pd.I	Bahasa Indonesia
31	Arhan Suhaedi	Penjaskes
32	Nursaidah S.Pd	BP / BK
33	Jamaluddin, S.Pd	BP / BK
34	Fitriani	Tata Usaha
35	Murni CH. S. Sy	Pustakawan
36	Supiana, SC	Pustakawan
37	Sulaiman	Satpam
38	Usman	Caraka

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

4.1.4 Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur terpenting dalam dunia pendidikan. Adapun keadaan peserta didik mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 sebanyak 353 peserta didik, dengan jumlah:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII.1	11	14	25
2	VII.2	15	12	27
3	VII.3	13	14	27
4	VII.4	10	17	27
5	VII.5	12	16	28
6	VIII.1	11	19	30
7	VIII.2	11	19	30
8	VIII.3	12	18	30
9	VIII.4	14	16	30
10	IX.1	13	13	26
11	IX.2	12	13	25
12	IX.3	11	12	23
13	IX.4	12	13	25
Jumlah				353

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah DDI LeroKec.Suppa Kab. Pinrang

4.1.5 Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif dan efektif, perlu adanya sarana dan prasarana. Di madrasah Tsanawiyah DDI Lero telah dilengkapi sarana penunjang sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	9	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang BK	1	Baik
5.	Mushollah	1	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7.	Laboratorium Bahasa	-	Tidak ada
8.	Laboratorium MIPA	-	Tidak ada
9.	Laboratorium Komputer	-	Tidak ada
10.	Laboratorium Lainnya	-	Tidak ada
11.	Perpustakaan	1	Baik
12.	Lapangan Upacara	-	Tidak ada
13.	Lapangan Olahraga	-	Tidak ada
14.	Ruang Organisasi Siswa	1	Baik
15.	Ruang Tamu	1	Baik
16.	Ruang Keamanan	-	Tidak ada
17.	Ruang Humas	-	Tidak ada

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi tentang pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang, maka ditunjukkan data sebagai berikut:

4.2.1 Gaya mengajar pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Gaya mengajar pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero sangat baik. Setelah peneliti melakukan observasi di kelas, pendidik bahasa Arab dalam proses pembelajaran menerapkan gaya mengajar klasik. Pendidik menjelaskan materi pelajaran kemudian peserta didik mendengarkan dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pendidik tersebut. Apabila peserta didik tidak memahami pelajaran maka pendidik akan memberikan penjelasan dengan menggunakan gaya mengajar yang berbeda dengan menggunakan gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional secara bergantian. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan interaksi antara peserta didik dan peserta didik lainnya. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pendidik memperhatikan setiap tingkah laku peserta didik di dalam kelas ketika pelajaran sedang berlangsung.

Setelah melakukan observasi, peneliti membagikan angket kepada 30 responden dengan 10 item pertanyaan mengenai gaya mengajar pendidik bahasa Arab dengan mengacu pada rumusan masalah dan dibuat dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab tentang suara pendidik terdengar jelas ketika menjelaskan pelajaran.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat jelas	8	26,67
	Jelas	18	60
	Kurang jelas	4	13,33
	Tidak jelas	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 1

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Dari 30 responden, terdapat 8 atau 26,67 % responden mengatakan suara pendidik bahasa Arab terdengar sangat jelas ketika menjelaskan pelajaran, terdapat 18 atau 60 % responden yang mengatakan suara pendidik terdengar jelas ketika menjelaskan pelajaran, dan terdapat 4 atau 13,33 % responden yang mengatakan suara pendidik terdengar kurang jelas ketika menjelaskan pelajaran, sedangkan kategori jawaban suara pendidik terdengar tidak jelas ketika menjelaskan pelajaran tidak ada satupun responden yang memilih.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa suara pendidik bahasa Arab terdengar sangat jelas ketika menjelaskan pelajaran, dan kebanyakan peserta didik mengatakan suara pendidik terdengar sangat jelas ketika menjelaskan pelajaran bahasa Arab. Pendidik harus menggunakan suara yang jelas ketika menjelaskan agar peserta didik mengerti dengan materi yang sedang dipelajari.

Tabel 4.6 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab tentang semangat peserta didik mengikuti pelajaran.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2.	Sangat bersemangat	3	10
	Bersemangat	21	70
	Kurang bersemangat	4	13,34
	Tidak bersemangat	2	6,66
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Dari 30 responden, terdapat 3 atau 10 % responden mengatakan cara mengajar pendidik bahasa Arab membuat peserta didik sangat bersemangat mengikuti pelajaran, terdapat 21 atau 70 % responden mengatakan cara mengajar pendidik bahasa Arab membuat peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran, dan terdapat 4 atau 13,34 % responden yang mengatakan cara mengajar pendidik bahasa Arab membuat peserta didik kurang bersemangat mengikuti pelajaran, dan juga terdapat 2 atau 6,66 % responden yang mengatakan cara mengajar pendidik bahasa Arab membuat peserta didik tidak bersemangat mengikuti pelajaran.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa cara mengajar pendidik bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab belum terlalu membuat peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat masih ada peserta didik yang memilih kategori tidak bersemangat ketika mengikuti pelajaran. Pendidik harus menanamkan semangat belajar pada peserta didik, agar prestasi belajar peserta didik semakin bertambah.

Tabel 4.7 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dalam memberikan contoh yang mudah dipahami peserta didik.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3.	Sangat mudah	7	23,34
	Mudah	12	40
	Kurang mudah	10	33,33
	Tidak mudah	1	3,33
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Dari 30 responden, terdapat 7 atau 23,34 % responden yang mengatakan contoh yang diberikan oleh pendidik sangat mudah dipahami, terdapat 12 atau 40% responden yang mengatakan contoh yang diberikan oleh pendidik mudah dipahami, dan terdapat 10 atau 33,33% responden yang mengatakan contoh yang diberikan oleh pendidik kurang mudah dipahami, dan juga terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan contoh yang diberikan oleh pendidik tidak mudah dipahami.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa contoh yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran belum terlalu membuat peserta didik mudah memahami pelajaran. Hal ini dibuktikan masih ada peserta didik yang memilih kategori contoh yang diberikan pendidik tidak mudah dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Hal ini menuntut seorang pendidik untuk lebih teliti lagi dalam memberikan contoh agar peserta didik lebih mudah memahami.

Tabel 4.8 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4.	Sangat memberi kesempatan	15	50
	Memberi kesempatan	14	46,67
	Kurang memberi kesempatan	1	3,33
	Tidak memberi kesempatan	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 4

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 15 atau 50 % responden yang mengatakan pendidik sangat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, terdapat 14 atau 46,67 % responden yang mengatakan pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan pendidik kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, sedangkan kategori jawaban pendidik tidak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tidak ada satu pun responden yang memilih.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Dilihat dari banyaknya peserta didik yang memilih kategori pendidik sangat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Pendidik dituntut

untuk lebih memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya.

Tabel 4.9 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5.	Selalu berpindah	9	30
	Berpindah	16	53,34
	Kurang berpindah	2	6,66
	Tidak berpindah	3	10
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 5

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 9 atau 30% responden yang mengatakan pendidik selalu berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran, terdapat 16 atau 53,34% responden yang mengatakan pendidik berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran, dan terdapat 2 atau 6,66% responden yang mengatakan pendidik kurang berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran, dan juga terdapat 3 atau 10% responden yang mengatakan pendidik tidak berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa pendidik tidak sering berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain ketika menjelaskan pelajaran. Hal ini dibuktikan masih terdapat peserta didik yang memilih kategori pendidik tidak berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran. Pendidik dituntut untuk berpindah tempat ketika menjelaskan pelajaran agar pendidik mampu mengawasi setiap kegiatan atau tingkah laku peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.10 Pengaruh gaya mengajar pendidik tentang kemampuan pendidik dalam menjelaskan pelajaran

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6.	Sangat baik	9	30
	Baik	14	46,67
	Kurang baik	6	20
	Tidak baik	1	3,33
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 6

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 9 atau 30% responden yang mengatakan kemampuan pendidik sangat baik dalam menjelaskan pelajaran, terdapat 14 atau 46,67 responden yang mengatakan kemampuan pendidik baik dalam menjelaskan pelajaran, dan terdapat 6 atau 20% responden yang mengatakan kemampuan pendidik kurang baik dalam menjelaskan pelajaran, dan juga terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan kemampuan pendidik tidak baik dalam menjelaskan pelajaran.

Melihat analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa pendidik bahasa Arab belum sepenuhnya memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan pelajaran. Hal ini dibuktikan masih ada peserta didik yang memilih kategori kemampuan pendidik tidak baik dalam menjelaskan pelajaran. Pendidik harus memiliki kemampuan yang melebihi dari kemampuan peserta didik agar peserta didik mampu memahami pelajaran yang dijelaskan.

Tabel 4.11 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dalam meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7.	Sangat meningkatkan	7	23,33
	Meningkatkan	17	56,67
	Kurang meningkatkan	6	20
	Tidak meningkatkan	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 7

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 7 atau 23,33% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik sangat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab, terdapat 17 atau 56,67% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab, dan terdapat 6 atau 20% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik kurang meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab, sedangkan kategori jawaban gaya mengajar pendidik tidak meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab tidak ada satu pun responden yang memilih.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa gaya mengajar guru sudah aktif dalam meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat rata-rata responden memilih kategori A dan B yaitu gaya mengajar pendidik meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab dan tidak ada satupun responden yang memilih kategori kurang meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pelajaran bahasa

Arab. Ini merupakan salah satu usaha yang baik yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap pelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

Tabel 4.12 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab menarik perhatian peserta didik.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8.	Sangat menarik	3	10
	Menarik	18	60
	Kurang menarik	7	23,34
	Tidak menarik	2	6,66
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 8

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 3 atau 10% responden yang mengatakan gaya mengajar yang dilakukan pendidik sangat menarik perhatian peserta didik, terdapat 18 atau 60% responden yang mengatakan gaya mengajar yang dilakukan pendidik menarik perhatian peserta didik, dan terdapat 7 atau 23,34% responden yang mengatakan gaya mengajar yang dilakukan pendidik kurang menarik perhatian peserta didik, dan juga terdapat 2 atau 6,66% responden yang mengatakan gaya mengajar yang dilakukan pendidik tidak menarik perhatian peserta didik.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa gaya mengajar yang dilakukan pendidik belum sepenuhnya menarik perhatian peserta didik. Hal ini dibuktikan masih ada responden yang memilih kategori gaya mengajar yang dilakukan pendidik tidak menarik perhatian peserta didik. Hal ini tidak lepas dari cara

mengajar yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar peserta didik tertarik terhadap pelajaran.

Tabel 4.13 Pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9.	Sangat meningkatkan	1	3,33
	Meningkatkan	16	53,34
	Kurang meningkatkan	13	43,33
	Tidak meningkatkan	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 9

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik sangat meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran, terdapat 16 atau 53,34% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran, dan terdapat 13 atau 43,33% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik kurang meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran, sedangkan jawaban dari kategori gaya mengajar pendidik tidak meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran tidak satupun responden yang memilih.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa gaya mengajar pendidik sudah aktif dalam meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dilihat dari banyaknya peserta didik yang memilih kategori gaya mengajar pendidik meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan tak satupun

peserta didik yang memilih kategori gaya mengajar pendidik meningkatkan tidak meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini merupakan salah satu keberhasilan pendidik dalam mengajar yang dapat membuat konsentrasi peserta didik semakin meningkat saat mengikuti pelajaran.

Tabel 4.14 Pengaruh gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab dapat berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10.	Sangat berpengaruh	3	10
	Berpengaruh	15	50
	Kurang berpengaruh	10	33,34
	Tidak berpengaruh	2	6,66
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 10

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 3 atau 10% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab sangat berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik, terdapat 15 atau 50% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik, dan terdapat 10 atau 33,34% responden yang mengatakan gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab kurang berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik, dan juga terdapat 2 atau 6,66% mengatakan gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab tidak berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan gaya mengajar guru pada bidang studi bahasa Arab tidak sepenuhnya berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik ini dibuktikan masih ada peserta didik yang memilih kategori gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab tidak berpengaruh pada penguasaan materi ajar peserta didik. Ini merupakan tantangan bagi pendidik untuk lebih meningkatkan gaya mengajar dalam pembelajaran bahasa Arab.

4.2.2 **Gambaran penguasaan materi ajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.**

Penguasaan materi ajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero sudah mampu menguasai materi yang dijelaskan oleh pendidik. Pada saat peneliti melakukan observasi, peserta didik menyambut dengan baik. Peserta didik juga sangat memperhatikan setiap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dan para peserta didik fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh pendidik. Hal ini tidak lepas dari gaya mengajar pendidik yang bervariasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun angket yang diberikan kepada 30 responden dengan sepuluh item pertanyaan mengenai penguasaan materi ajar peserta didik yang dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15 Respon peserta didik aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat aktif	17	56,67
	Aktif	10	33,33
	Kurang aktif	3	10

	Tidak aktif	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.1

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 17 atau 56,57% responden yang mengatakan peserta didik sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal, terdapat 10 atau 33,33% responden yang mengatakan peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal, dan terdapat 3 atau 10% responden yang mengatakan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal, sedangkan kategori peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal tidak ada satupun responden yang memilih.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan peserta didik aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal, ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang memilih kategori A dan B, dan tidak ada satupun yang memilih kategori jawaban tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal. Hal ini membuktikan antusias peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.16 Respon peserta didik menguasai materi ajar bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan oleh pendidik bidang studi bahasa Arab.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2.	Sangat menguasai	12	40
	Menguasai	13	43,34
	Kurang menguasai	4	13,33
	Tidak menguasai	1	3,33

	Jumlah	30	100
--	--------	----	-----

Sumber Data : Angket No. 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden sangat bervariasi. Terdapat 12 atau 40% responden yang mengatakan peserta didik sangat menguasai materi ajar bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan pendidik bidang studi bahasa Arab, terdapat 13 atau 43,34% responden yang mengatakan peserta didik menguasai materi ajar bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan pendidik bidang studi bahasa Arab, terdapat 4 atau 13,33% responden yang mengatakan peserta didik kurang menguasai materi ajar bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan pendidik bidang studi bahasa Arab, dan juga terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan peserta didik tidak menguasai materi ajar bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan pendidik bidang studi bahasa Arab.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat menguasai materi ajar bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan oleh pendidik bidang studi bahasa Arab, ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang memilih sangat menguasai, walaupun masih ada satu peserta didik yang memilih tidak menguasai, ini merupakan tantangan pendidik untuk lebih meningkatkan gaya mengajar agar peserta didik lebih menguasai materi yang diajarkan.

Tabel 4.17 Respon peserta didik merasa senang saat pendidik mengajar bahasa Arab.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3.	Sangat senang	3	10
	Senang	24	80

	Kurang senang	1	3,34
	Tidak senang	2	6,66
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.3

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 3 atau 10% responden yang mengatakan peserta didik merasa sangat senang saat pendidik mengajar bahasa Arab, terdapat 24 atau 80% responden yang mengatakan peserta didik merasa senang saat pendidik mengajar bahasa Arab, dan terdapat 1 atau 3,34% responden yang mengatakan peserta didik merasa kurang senang saat pendidik mengajar bahasa Arab, dan juga terdapat 2 atau 6,66% responden yang mengatakan peserta didik merasa tidak senang saat pendidik mengajar bahasa Arab.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik senang saat pendidik mengajar bahasa Arab. Ini dilihat dari banyaknya responden yang memilih kategori senang, walaupun masih ada peserta didik yang memilih kategori tidak senang saat pendidik mengajar bahasa Arab. Ini merupakan tantangan bagi pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan gaya mengajar agar peserta didik senang saat belajar bahasa Arab, karena dengan perasaan senang maka peserta didik akan lebih mudah menguasai materi pelajaran.

Tabel 4.18 Respon peserta didik tentang waktu yang digunakan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4.	Sangat sesuai	5	16,67

	Sesuai	18	60
	Kurang sesuai	5	16,67
	Tidak sesuai	2	6,66
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.4

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 5 atau 16,67% responden yang mengatakan waktu yang digunakan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran sangat sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terdapat 18 atau 60% responden yang mengatakan waktu yang digunakan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan terdapat 5 atau 16,67% responden yang mengatakan waktu yang digunakan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan juga terdapat 2 atau 6,66% responden yang mengatakan waktu yang digunakan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dibuktikan masih ada peserta didik yang memilih kategori waktu yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini merupakan tugas pendidik untuk memperhatikan kebutuhan peserta didik khusus pada masalah waktu yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tabel 4.19 Respon peserta didik memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5.	Sangat memahami	2	6,66

	Memahami	19	63,34
	Kurang memahami	8	26,67
	Tidak memahami	1	3,33
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.5

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 2 atau 6,66% responden yang mengatakan peserta didik sangat memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab, terdapat 19 atau 63,34% responden yang mengatakan peserta didik memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab, dan terdapat 8 atau 26,67% responden yang mengatakan peserta didik kurang memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab, dan juga terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan peserta didik tidak memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlalu memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab. Ini dibuktikan dengan jawaban responden masih ada peserta didik yang memilih tidak memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab. Hal ini menuntut pendidik agar memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan baik agar peserta didik memahami penjelasan materi dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.20 Respon peserta didik tentang materi bahasa Arab yang diajarkan bermanfaat bagi peserta didik.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6.	Sangat bermanfaat	18	60
	Bermanfaat	11	36,67

	Kurang bermanfaat	0	0
	Tidak bermanfaat	1	3,33
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.6

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 18 atau 60% responden yang mengatakan materi bahasa Arab yang diajarkan sangat bermanfaat bagi peserta didik, terdapat 11 atau 36,67% responden yang mengatakan materi bahasa Arab yang diajarkan bermanfaat bagi peserta didik, sedangkan kategori jawaban materi bahasa Arab yang diajarkan kurang bermanfaat bagi peserta didik tidak satupun responden yang memilih, dan juga terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan materi bahasa Arab yang diajarkan sangat bermanfaat bagi peserta didik.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat merasakan manfaat dari mata pelajaran bahasa Arab, ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang lebih banyak memilih sangat bermanfaat. Hal ini merupakan keaktifan pendidik dalam memberikan pemahaman dalam setiap pembelajaran.

Tabel 4.21 Respon peserta didik bertanya kepada pendidik jika ada pelajaran yang kurang dipahami

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7.	Selalu bertanya	1	3,33
	Bertanya	14	46,67
	Kurang bertanya	10	33,34
	Tidak bertanya	5	16,66
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.7

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan peserta didik selalu bertanya kepada pendidik jika ada pelajaran yang kurang dipahami, terdapat 14 atau 46,67% responden yang mengatakan peserta didik bertanya kepada pendidik jika ada pelajaran yang kurang dipahami, dan terdapat 10 atau 33,34% responden yang mengatakan peserta didik kurang bertanya kepada pendidik jika ada pelajaran yang kurang dipahami, dan juga terdapat 5 atau 16,66% responden yang mengatakan peserta didik tidak bertanya kepada pendidik jika ada pelajaran yang kurang dipahami.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik ada yang aktif bertanya adapula yang kurang aktif bertanya kepada pendidik jika ada pelajaran yang kurang dipahami, ini merupakan tugas pendidik dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Tabel 4.22 Respon peserta didik memperhatikan pelajaran bahasa Arab saat pendidik menerangkan.

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8.	Sangat memperhatikan	11	36,67
	Memperhatiakn	15	50
	Kurang memperhatikan	3	10
	Tidak memperhatikan	1	3,33
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No. 8

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 11 atau 36,67% responden yang mengatakan peserta didik sangat memperhatikan pelajaran bahasa Arab saat pendidik menerangkan, terdapat 15 atau 50% responden yang mengatakan peserta didik memperhatikan pelajaran bahasa Arab saat pendidik menerangkan, terdapat 3 atau 10% responden yang mengatakan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran bahasa Arab saat pendidik menerangkan, dan juga terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan peserta didik tidak memperhatikan pelajaran bahasa Arab saat pendidik menerangkan.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik ada yang selalu memperhatikan pelajaran dan ada pula yang tidak memperhatikan pelajaran. Ini merupakan tugas pendidik agar aktif dalam memperhatikan pelajaran.

Tabel 4.23 Respon peserta didik mencatat penjelasan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9.	Selalu mencatat	4	13,33
	Mencatat	13	43,34
	Kurang mencatat	11	36,67
	Tidak mencatat	2	6,66
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.9

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 4 atau 13,33% responden yang mengatakan peserta didik selalu mencatat penjelasan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran, terdapat 13 atau 43,34% responden yang mengatakan peserta didik mencatat penjelasan pendidik

ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran, terdapat 11 atau 36,67% responden yang mengatakan peserta didik kurang mencatat penjelasan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran, dan juga terdapat 2 atau 6,66% responden yang mengatakan peserta didik tidak mencatat penjelasan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kurang mencatat penjelasan pendidik ketika dalam proses pembelajaran, ini dilihat dari jawaban responden masih banyak yang memilih kurang mencatat bahkan ada juga yang memilih tidak mencatat penjelasan pendidik saat mengajar. Hal ini merupakan tugas seorang pendidik untuk selalu membimbing peserta didik agar lebih meningkatkan perhatian terhadap materi pelajaran.

Tabel 4.24 Respon peserta didik dimotivasi oleh orang tua agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10.	Sangat dimotivasi	12	40
	Dimotivasi	14	46,67
	Kurang dimotivasi	3	10
	Tidak dimotivasi	1	3,33
	Jumlah	30	100

Sumber Data : Angket No.10

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden cukup bervariasi. Terdapat 12 atau 40% responden yang mengatakan peserta didik sangat dimotivasi oleh orang tua agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, terdapat 14 atau 46,67% responden yang mengatakan peserta didik dimotivasi oleh orang tua

agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dan terdapat 3 atau 10% responden yang mengatakan peserta didik kurang dimotivasi oleh orang tua agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, dan juga terdapat 1 atau 3,33% responden yang mengatakan peserta didik tidak dimotivasi oleh orang tua agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat dimotivasi oleh orang tua agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, ini dibuktikan banyaknya yang menjawab sangat dimotivasi, walaupun masih ada satu yang memilih kategori tidak dimotivasi, namun itu adalah tantangan seorang pendidik untuk lebih memberi motivasi kepada peserta didik.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Tabel 4.25 Tabulasi variabel X (Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab)

No. Responden	No. Butir Angket										Skor Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	30
2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	24
3	2	2	1	3	4	4	2	1	2	2	23
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
5	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	29
6	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	30
7	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
8	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30

11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	30
12	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	33
13	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
14	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	27
15	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
16	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	31
17	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	31
18	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	29
19	4	3	2	2	1	2	2	2	2	1	21
20	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
21	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	30
22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
23	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	24
24	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	32
25	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33
26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
27	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	23
28	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	25
29	4	1	2	4	1	2	2	1	2	3	22
30	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	31
Jumlah	94	85	85	104	91	91	91	82	78	79	880

Tabel 4.26 Tabulasi variabel Y (Penguasaan Materi Ajar Peserta Didik)

No. Responden	No. Butir Angket										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
1	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	32
2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25
3	4	3	3	3	2	4	3	2	1	2	27
4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	35
5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
6	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	31
7	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
8	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
10	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	31
11	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
12	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	34
13	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	33
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	30
15	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	33
16	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	28
17	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	34
18	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	17
19	3	1	3	1	2	4	1	3	4	2	24
20	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	33
21	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	32

22	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
23	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	25
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
25	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	33
28	2	2	1	1	2	3	1	2	3	3	20
29	4	2	1	2	2	3	1	2	3	3	23
30	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
Jumlah	104	96	88	86	82	106	71	96	79	97	905

4.3.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam tabel telah ditunjukkan skor totalnya, yang merupakan jumlah tiap skor butir, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i \cdot y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(2768) - (94)(880)}{\sqrt{[30(306) - (94)^2][30(26308) - (880)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{83040 - 82720}{\sqrt{(9180 - 8836)(789240 - 774400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{320}{\sqrt{(344)(14840)}}$$

$$r_{xy} = \frac{320}{\sqrt{5104960}}$$

$$r_{xy} = \frac{320}{22594158}$$

$$r_{xy} = 0,142$$

Berdasarkan rumus di atas karena r_{xy} positif dan $r_{xy} = 0,142 < r_{\text{tabel}} = 0,361$ maka item pertanyaan 1 tidak valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil analisis setiap item ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Analisis Item Instrument gaya mengajar pendidik bahasa Arab

No. Butir Instrumen	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,142	Tidak Valid
2	0,677	Valid
3	0,758	Valid
4	0,604	Valid
5	0,503	Valid
6	0,358	Tidak Valid
7	0,683	Valid
8	0,786	Valid
9	0,682	Valid
10	0,564	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab) yang terdiri dari 10 item pertanyaan ternyata koefisien korelasi terdapat dua butir instrument yang tidak valid yaitu instrument pertama dengan koefisien korelasi $0,141 < r_{\text{tabel}} 0,361$, dan intrumen keenam dengan koefisien korelasi $0,357 < r_{\text{tabel}} 0,361$, sedangkan delapan butir instrument dengan skor total diatas $r_{\text{tabel}} 0,361$

dinyatakan valid. Sehingga delapan dari sepuluh instrument gaya mengajar pendidik bahasa Arab dinyatakan valid.

Tabel 4.28 Hasil Analisis Item Instrument penguasaan materi ajar peserta didik

No. Butir Instrumen	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,695	Valid
2	0,811	Valid
3	0,570	Valid
4	0,665	Valid
5	0,792	Valid
6	0,722	Valid
7	0,713	Valid
8	0,858	Valid
9	0,315	Tidak Valid
10	0,476	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Penguasaan Materi Ajar Peserta Didik) yang terdiri dari 10 item pertanyaan ternyata koefisien korelasi terdapat satu butir instrument yang tidak valid yaitu instrument kesembilan dengan koefisien korelasi $0,315 < r_{\text{tabel}} 0,361$, sedangkan sembilan butir instrument dengan skor total diatas $r_{\text{tabel}} 0,361$ dinyatakan valid, sehingga instrumen penguasaan materi ajar peserta didik dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reabilitas Data

Uji Reabilitas data pada variabel X (Gaya Mengajar Pendidik) dengan menggunakan rumus koefisien *Alfa-cronbach*,

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{2151}{30} - \frac{60877}{900}$$

$$S_i^2 = 71,7 - 67,65$$

$$S_i^2 = 4,05$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{16525}{30} - \frac{(695)^2}{(30)^2}$$

$$S_t^2 = \frac{16525}{30} - \frac{483025}{900}$$

$$S_t^2 = 550,84 - 536,695$$

$$S_t^2 = 14,145$$

Dengan demikian dimasukkan dalam rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \frac{8}{8-1} \left(1 - \frac{4,05}{14,145} \right)$$

$$r_i = (1,142)(0,714)$$

$$r_i = 0,815$$

Karena $r_i = 0,815 < r \text{ tabel} = 0,361$ maka instrument reliable

Uji Reabilitas data pada variabel Y (Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab) dengan menggunakan rumus koefisien Alfa-cronbach,

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{2700}{30} - \frac{76798}{900}$$

$$S_i^2 = 90 - 85,332$$

$$S_i^2 = 4,668$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{23374}{30} - \frac{(826)^2}{(30)^2}$$

$$S_t^2 = \frac{23374}{30} - \frac{682276}{900}$$

$$S_t^2 = 779,14 - 758,08$$

$$S_t^2 = 21,06$$

Dengan demikian dimasukkan dalam rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \frac{9}{9-1} \left(1 - \frac{4,668}{21,06} \right)$$

$$r_i = (1,125)(0,778)$$

$$r_i = 0,875$$

Karena $r_i = 0,875 < r \text{ tabel} = 0,361$ maka instrument reliable

4.3.3 Uji Normalitas

Setelah melakukan pengujian validitas dan reabilitas data maka selanjutnya akan dilakukan pengujian normalitas sehingga dapat menuju pengujian hipotesis. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan chi kuadrat dan SPSS. Penulis menggunakan SPSS dengan rumus *One-sample kolmogrof smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.29 Uji Normalitas Data Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.89020890
Most Extreme	Absolute	.133
Differences	Positive	.085
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.664
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk gaya mengajar pendidik dan penguasaan materi ajar bahasa Arab =0.664 > $\alpha = 0.05$ artinya data gaya mengajar pendidik bahasa Arab dan penguasaan materi ajar bahasa arab berdistribusi normal.

4.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik statistik dengan rumus *person product moment*. untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar peserta didik maka perlu diperhatikan dari hasil jawaban angket yang diperoleh peserta didik tersebut. Untuk lebih jelasnya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.30 Variabel X dan Y

No	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	23	29	529	841	667
2	18	23	324	529	414
3	17	26	289	676	442
4	27	33	729	1089	891
5	23	27	529	729	621
6	24	29	576	841	696
7	27	32	729	1024	864
8	27	33	729	1089	891
9	22	26	484	676	572
10	24	28	576	784	672
11	24	32	576	1024	768
12	26	31	676	961	806

13	22	29	484	841	638
14	22	17	484	729	594
15	28	31	784	961	868
16	25	26	625	676	650
17	26	32	676	1024	832
18	23	16	529	256	368
19	15	20	225	400	300
20	26	31	676	961	806
21	26	30	676	900	780
22	30	27	900	729	810
23	18	23	324	529	414
24	25	26	625	676	650
25	26	31	676	961	806
26	25	27	625	729	675
27	18	31	324	961	558
28	19	17	361	289	323
29	16	20	256	400	320
30	23	33	529	1089	759
Jum	695	826	16525	23374	19455
Rat	23,17	27,54			

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\sum) \bar{x} = 695 : 30 = 23,17$$

$$\text{Rata-rata } (\sum) \bar{y} = 826 : 30 = 27,54$$

$$\sum x^2 = 16525$$

$$\sum y^2 = 23374$$

$$\sum xy = 19455$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19455}{\sqrt{(16525)(23374)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19455}{\sqrt{386255350}}$$

$$r_{xy} = \frac{19455}{19653}$$

$$r_{xy} = 0,9899252023 \rightarrow 0,989$$

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hit} > r_{tabel}$) maka H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh r hit = (0,989) > r tabel (0,361), sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar peserta didik.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu, maka dapat digunakan pedoman seperti tertera pada tabel.

Tabel 4.31 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,989 termasuk pada kategori sangat kuat. Jadi terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Materi Ajar Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitiannya, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa gaya mengajar pendidik merupakan cara yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik menggunakan gaya mengajar yang bervariasi dalam menjelaskan materi pelajaran, dengan gaya mengajar yang bervariasi maka peserta didik akan tertarik pada materi pelajaran dan dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga prestasi belajar bahasa Arabnya pun semakin meningkat karena peserta didik mudah dalam memahami pelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang dengan jumlah populasi 108 peserta didik yang menjadi sampel 30 peserta didik teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel random sampling* yaitu teknik-teknik penentuan sampel dilakukan secara acak.

Teknik dan instrument pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji reabilitas data, dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan persyaratan analisis data, maka peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment*. Dengan hipotesis jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Sehingga peneliti dapat menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pedoman penelitian yang digunakan sebagai berikut:

4.1.1 Gaya mengajar pendidik bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang sangat baik, berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada 30 responden yang ada, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang belum sepenuhnya mengatakan bahwa keaktifan gaya mengajar pendidik bahasa Arab berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan $r_i = 0,815 > r_{tabel} 0,361$.

4.1.2 Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar pendidik terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Pengaruh gaya mengajar tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya mengajar pendidik mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab Pinrang.

Hal ini berdasarkan uji signifikan dan interpretasi korelasi *product moment*. Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,989$ sedangkan $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan analisis data inferensial dengan uji hipotesis *product moment* diperoleh $r_{xy} = (0,989) > r_{tabel} (0,361)$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh gaya mengajar pendidik terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang. Dimana hubungan keduanya sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berlandaskan pada penelitian yang dilakukan, maka pada bab penutup ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat menjadi simpulan pokok pada tulisan ini yaitu:

- 5.1.1 Gaya mengajar pendidik bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs DDI Lero oleh pendidik dilaksanakan secara bervariasi. Dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar pendidik bahasa Arab MTs DDI Lero sangat baik, berdasarkan hasil angket 30 responden. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan $r_i = 0,815 > r_{tabel} 0,361$.
- 5.1.2 Gaya mengajar pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Arab oleh pendidik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab bagi peserta didik untuk memahami pelajaran, karena dengan gaya mengajar pendidik yang bervariasi akan membantu peserta didik lebih memperhatikan dan memahami pelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menganalisis data dari hasil angket 30 responden dengan hasil signifikan menunjukkan bahwa $r_{xy} = (0,989) > r_{tabel} (0,361)$, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar pendidik bahasa Arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab.

5.2 Saran

Penelitian dengan judul pengaruh gaya mengajar pendidik bahasa arab terhadap penguasaan materi ajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab.Pinrang, disarankan bagi para pendidik mata pelajaran bahasa Arab, agar tetap memakai metode pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Selanjutnya peneliti menyarankan kepada:

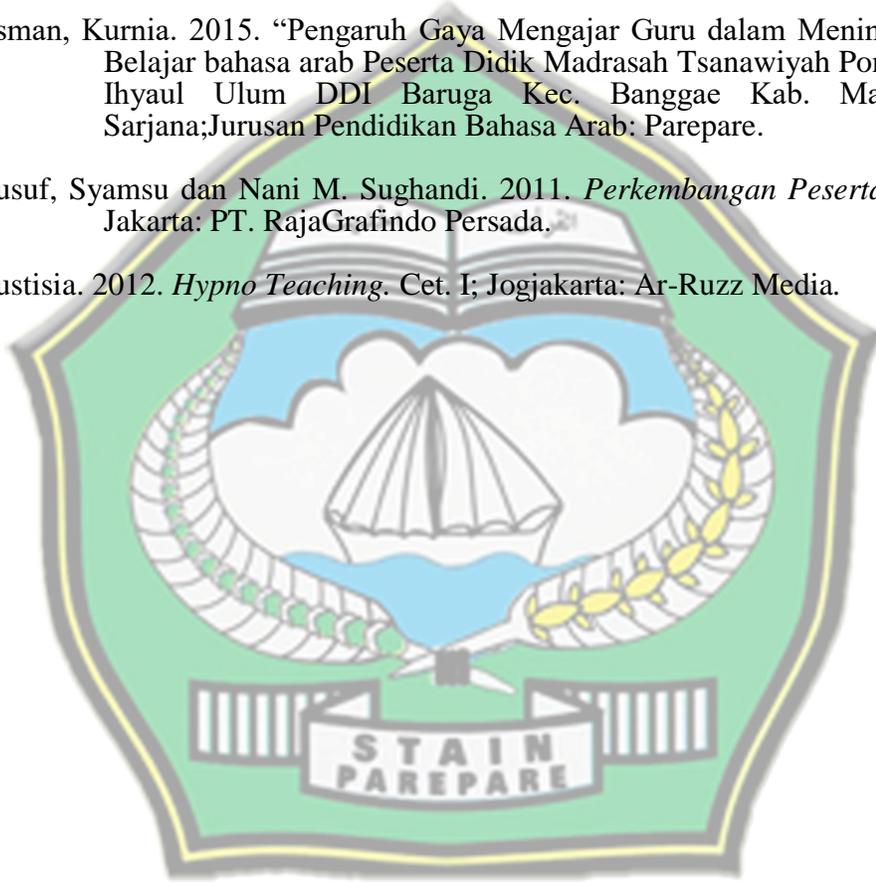
- 5.2.1 Kepada seluruh pendidik di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab.Pinrang, agar lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan baik pendidik maupun peserta didik itu sendiri, dan proses pembelajaran agar kiranya lebih ditingkatkan khususnya kreatifitas dalam pembelajaran karena itu adalah faktor pendukung dan penentu dalam menunjang keberhasilan peserta didik.
- 5.2.2 Bagi pendidik khususnya pendidik bahasa Arab diharapkan agar lebih meningkatkan gaya mengajar, karena dengan gaya mengajar yang baik dan bervariasi dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 5.2.3 Bagi pemerintah sebagai pengelola pendidikan, agar lebih memperhatikan fasilitas pembelajaran yang masih kurang memadai, karena dengan fasilitas yang baik akan menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2004. Departemen Agama RI. Bandung: CV Penerbit J-ART
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Teknik Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Budiyanti, Hendri. 2012. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'rif Pulutan Salatiga" Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Salatiga.
- Branawi dan Muhammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Cet. I; Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamaluddin dan Ahdar, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II; Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Etzawijayanti, *Gaya Mengajar Guru*, http://etzawijayanti.blogspot.co.id/2014/07/gaya-mengajar-guru_25.html (17 maret)
- Fuadi, Mukhlis, 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Program Java*. Cet. I; Malang: UIN Maliki Press
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. V; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harmer, Jeremy. 1998. *How to Teach English*, England: longman.
- Hendra, Faisal. 2007. *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*. Cet. I; Jakarta: Gaung Persada Press.
- Husain, Ubaid. 1421 H, *Turuqun Tadrisi Al-Lugatu Arabiya*, Cet. I; Saudi: maktaba hafki atsaqafaya.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet. II; Yogyakarta: UIN Maliki Press.

- Kurniadi, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Cet. XIV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2010. *Metodologi Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Ed.1. Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Purwanto, M. Ngalim, 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Rosdakarya
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. XIX; Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Edisi. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- Saepuddin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: TrustMedia Publishing.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cet I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat. Akhmad. "Download Pengembangan Bahan Ajar", *Blog Akhmad Sudrajat*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/download-pengembangan-bahan-ajar.html> (8 Desember 2015).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XV; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet XXII; Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudharta, Widi. 2014. *Metode Penelitian*, http://widisudharta.weebly.com/metode_penelitian.html (diakses pada tanggal 28 Desember)
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Cet. XI; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Usman, Kurnia. 2015. “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar bahasa arab Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga Kec. Banggae Kab. Majene” Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sughandi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Cet. I; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Yustisia. 2012. *Hypno Teaching*. Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.





ANGKET
PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB
TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VIII MTS DDI LEROKEC. SUPPA KAB. PINRANG

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Hari/Tgl :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab

1. Ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran, apakah suara pendidik terdengar jelas ?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas

2. Apakah cara mengajar yang digunakan pendidik dalam menjelaskan pelajaran bahasa Arab membuat anda bersemangat mengikuti pelajaran ?
 - a. Sangat bersemangat
 - b. Bersemangat
 - c. Kurang bersemangat
 - d. Tidak bersemangat
3. Ketika pendidik menjelaskan pelajaran, apakah contoh yang diberikan oleh pendidik mudah dimengerti?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah
4. Apakah pendidik memberikan kesempatan kepada anda untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami ?
 - a. Selalu memberi kesempatan
 - b. Memberi kesempatan
 - c. Kurang memberi kesempatan
 - d. Tidak memberi kesempatan
5. Pada saat pendidik menjelaskan pelajaran, apakah pendidik berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain agar anda tetap memperhatikan penjelasan pendidik?
 - a. Selalu berpindah
 - b. Berpindah
 - c. Kurang berpindah
 - d. Tidak berpindah
6. Bagaimana pendapat anda mengenai kemampuan pendidik menjelaskan pelajaran di kelas?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
7. Apakah gaya mengajar pendidik bahasa Arab dapat meningkatkan rasa ingin tahu anda terhadap pembelajaran bahasa Arab?

- a. Sangat meningkatkan c. Kurang meningkatkan
b. Meningkatkan d. Tidak meningkatkan
8. Apakah gaya mengajar yang dilakukan oleh pendidik bahasa Arab menarik perhatian anda?
a. Sangat menarik c. Kurang menarik
b. Menarik d. Tidak menarik
9. Apakah gaya mengajar pendidik bahasa Arab dapat meningkatkan konsentrasi anda dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?
a. Sangat meningkatkan c. Kurang meningkatkan
b. Meningkatkan d. Tidak meningkatkan
10. Apakah gaya mengajar pendidik pada bidang studi bahasa Arab dapat berpengaruh penguasaan materi ajar anda?
a. Sangat berpengaruh c. Kurang berpengaruh
b. Berpengaruh d. Tidak berpengaruh
- B. Penguasaan Materi Ajar**
1. Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab sesuai jadwal?
a. Sangat aktif c. Kurang aktif
b. Aktif d. Tidak aktif
2. Apakah anda menguasai materi pelajaran bahasa Arab dengan gaya mengajar yang digunakan pendidik bidang studi bahasa Arab?
a. Sangat menguasai c. Kurang menguasai
b. Menguasai d. Tidak menguasai
3. Apakah anda merasa senang saat pendidik mengajar bahasa Arab?
a. Sangat senang c. Kurang senang

- b. Senang d. Tidak senang
4. Apakah waktu yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan anda?
- a. Sangat sesuai c. Kurang sesuai
b. Sesuai d. Tidak sesuai
5. Apakah anda memahami penjelasan pendidik dalam mengajar bahasa Arab?
- a. Sangat memahami c. Kurang memahami
b. Memahami d. Tidak memahami
6. Apakah setiap materi bahasa Arab yang diajarkan bermanfaat bagi anda?
- a. Sangat bermanfaat c. Kurang bermanfaat
b. Bermanfaat d. Tidak bermanfaat
7. Apakah anda bertanya kepada pendidik jika ada pelajaran yang kurang dipahami?
- a. Selalu bertanya c. Kurang bertanya
b. Bertanya d. Tidak bertanya
8. Apakah kamu memperhatikan pelajaran bahasa Arab saat pendidik menerangkan?
- a. Sangat memperhatikan c. Kurang memperhatikan
b. Memperhatikan d. Tidak memperhatikan
9. Apakah anda mencatat penjelasan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran ?
- a. Selalu mencatat c. Kurang mencatat
b. Mencatat d. Tidak mencatat

10. Apakah anda dimotivasi oleh orangtua agar serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

- a. Sangat dimotivasi
- b. Dimotivasi
- c. Kurang dimotivasi
- d. Tidak dimotivasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE
Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B -1793 /Sti.08/PP.00.9/09/2016
Lampiran : -
Isi : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : SAHALIAH
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 18 Agustus 1993
NIM : 12.1200.004
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN BUTUNG KEL. LERO KEC. SUPPA KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI LERO KEC SUPPA KAB. PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **September** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

20 September 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH**
Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 – 922 914 – 923 213
PINRANG

Pinrang, 23 September 2016
Kepada

Nomor : 070 / 5 / J / Kemas.

Yth **KEPALA MTS DDI LERO
KECAMATAN SUPPA**
di-

Lamp. : -

Perihal : **Izin/Rekomendasi Penelitian.**

SUPPA.

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare Nomor: B.1973/Sti.08/PP.00.9/08/2016 tanggal 20 September 2016 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama	: SAHALIAH
Nim	: 12. 1200. 004
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Pekerjaan/Prog Study	: Mahasiswi/Tarbiyah & Adab/Pend.Bahasa Arab
Alamat	: Dusun Butung Kel.Lero Kec.Suppa Kab. Pinrang
Telephone	: 085 399 290 099.

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **"PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI LERO KEC.SUPPA KAB. PINRANG** yang pelaksanaannya pada tanggal 26 September s/d 09 Nopember 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui untuk memberikan izin penelitian dengan ketentuan bahwa :

1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian izin rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH
 Asisten Pemerintahan dan Kesra
Drs. MANTONG.M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19611231 199203 1 058

Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas DIKPORA Kab.Pinrang;
5. Kepala Kementerian Agama Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Kepala Kantor Kesbang.Politik dan Linmas Kab.Pinrang di Pinrang;
7. Ketua STAIN Parepare di Parepare;
8. Camat Suppa di Majennang.;



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
MTs DDI UJUNG LERO**

Alamat : Jalan Nonde Desa Lero Kecamatan Suppa Kupos.91272

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MTs. 21. 01. 16/ 289/X/ 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs DDI Lero Kecamatan Suppa menerangkan bahwa :

Nama : SAHALIAH
NIM : 12.1200.004
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA
Alamat : Ujung Lero

Benar telah melaksanakan Penelitian pada MTs DDI Lero Suppa pada tanggal 26 September sampai 09 November 2016, dengan judul penelitian ***"PENGARUH GAYA MENGAJAR PENDIDIK BAHASA ARAB TERHADAP PENGUASAAN MATERI AJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI LERO KEC. SUPPA KAB. PINRANG"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Lero, 10 November 2016

Kepala MTs DDI Ujung Lero


ABDURRAHIM, S.Pd.L.M.A
NIP : 197911102007101002



Proses Pembelajaran



Proses



Proses Pembagian Angket



Proses Pembagian Angket

RIWAYAT HIDUP



SAHALIAH' lahir pada tanggal 18 Agustus 1993, di Parepare Sulawesi Selatan, anak pertama dari dua bersaudara. Ayahanda bernama Muliadi, dan ibunda bernama Wasliah.

Mengawali pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang pada tahun 2001 dan kemudian selesai pada tahun 2006, dan melanjutkan ke MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dan selesai pada tahun 2009, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 2 Parepare dan tamat pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan S1 ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Dengan mengambil jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2012. Kemudian dalam penyelesaian studinya di (STAIN) Parepare pada tahun 2017 dengan mengajukan judul skripsi : **Pengaruh Gaya Mengajar Pendidik Bahasa Arab Terhadap Pengusaan Materi Ajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.**